

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian pada bab sebelumnya yang dilakukan dengan menggunakan analisis semiotika tentang *Representasi Rasisme dalam Film Gran Torino*, penulis menemukan beberapa kesimpulan yang dapat diambil. Dan kesimpulannya adalah sebagai berikut;

1. Film *Gran Torino* mencoba melakukan sebuah bentuk oposisi biner antara Amerika dan Cina. Hal yang sangat jelas di lihat adalah ketika adanya prosesi pemakaman ataupun upacara kematian. Dalam fim ini digambarkan bahwa Amerika adalah Negara modern dengan terlihat memakai jas ataupun berpakaian rapi ketika upacara pemakaman terjadi. Hal itu sangat kontras bila dibandingkan dengan Bangsa Cina yang diperlihatkan oleh Thao dan Sue ketika menghadiri upacara pemakaman Walt. Dalam acara itu, mereka menggunakan pakaian tradisional. Selain itu, dalam film ini juga memperlihatkan bagaimana hubungan dalam keluarga. Secara oposisi biner, walaupun terdapat kebencian namun diperlihatkan perbedaan bagaimana Bangsa Amerika

2. Dalam film Gran Torino diperlihatkan bagaimana Bangsa Cina dikonstruksikan sedemikian rupa. Dijelaskan bahwa mereka adalah orang-orang yang oportunistis dan kurang memiliki moral dalam berkehidupan. Tindakan kurang bermoral tersebut salah satunya bisa terlihat dari perselisihan antar keluarga yang terjadi, hingga berdampak pada adanya pelecehan secara seksual dan/atau pelecehan fisik.
3. Film adalah sebuah bentuk representasi dari kenyataan yang ada di dunia nyata. Dari keterangan diatas, adanya gesekan-gesekan antar ras dalam kehidupan di sebuah negara multikultur, seperti Amerika adalah sangat lazim terjadi dan akan selalu mewarnai kehidupan dalam bermasyarakat. *Stereotype* ataupun panggilan-panggilan khusus yang ditujukan kepada sebuah ras menjadi bumbu dalam berucap dan memanggil secara rasisme.
4. Konstruksi tentang Bangsa Amerika seolah-olah menjadi inti pokok dalam film ini. Banyak cerita tentang kebaikan orang Amerika yang dijelaskan di film ini, mulai dari adanya rasa simpati hingga menolong dan memberi. Selain itu juga menjadi gambaran betapa orang Amerika itu sangat fleksibel terhadap hal apapun, termasuk masalah perbedaan ras. Hal ini dijelaskan oleh karakter Walt yang semula benci terhadap

B. Saran

Penelitian di atas menggunakan cara pendekatan semiotika, namun pendekatan tersebut hanya menyentuh pada tanda-tanda yang terdapat pada film untuk diketahui makna yang tersembunyi. Respon dari penonton tidak bisa dilihat menggunakan teknik analisis semiotika. Maka sebagai saran, alangkah lebih baiknya terdapat adanya lanjutan dari penelitian ini guna mengetahui bagaimana respon penonton, terutama Bangsa Cina yang dikonstruksi sedemikian rupa.

Selain itu, juga bisa meneruskan penelitian ini dengan mencari respon dari masyarakat luas untuk melihat fenomena gambaran konstruksi terhadap Bangsa Cina dan bagaimana pendapat mereka tentang konstruksi tersebut

DAFTAR PUSTAKA

1. Adi, Ida Rochani. 2008. *Mitos di Balik Film Laga Amerika*. Yogyakarta: Gadjah Mada Universty Press
2. Asa Berger, Arthur. 2010. *Pengantar Semiotika: Tanda-Tanda Dalam Kebudayaan Kontemporer*. Sleman: Tiara Wacana
3. Asa Berger, Arthur. 2011. *Media Analysis Techniques*. 4th ed. London: Sage Publication
4. Baran, Stanley J. 2006. *Introduction to Mass Communication: Media Literacy and Culture*. 4th ed. New York: McGraw-Hill
5. Barnard, Malcolm. 1996. *Fashion as Communication*. London: Routledge
6. Bernadi, Daniel. 2001. *Classic Hollywood, Classic Whiteness*. Minneapolis: University of Minnesota Press
7. Burton, Gramae. 2000. *Talking Television: An Introduction on The Study of Television*. London: Arnold
8. Carrol, Noel. 1998. *Interpreting the Moving Image*. Cambridge: The Press Syndicate of University of Cambridge
9. Chen, Wen-Chu and Grace J. Yoo. 2010. *Encyclopedia of Asian American Issues Today*. California: ABC-CLIO